

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. WAWANCARA DENGAN BAGIAN KURIKULUM

P: Gimana sih prosesnya bapak bisa mulai bekerja di Wahid Hasyim ini jadi guru gitu pak, maksudnya rekrutmennya tu prosesnya gimana dari awal gitu pak

W: Presentasi ini brati

P: ya.. yaa

W: aaaaa. Susah yaa jelasinnya jadi agak berbeda antara rekrutmen di lembaga pendidikan lain dengan lembaga pendidikan di wahid hasyim. Di weha sumber daya baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikannya diperoleh dari berbagai sumber. Pertama, ada dari alumni (lulusan/ outcome) itu yang sedang digalakkan sejak mulai tahun 2014. Dan saya adalah angkatan kedua yang diproyeksikan, jadi alumni itu proyeknya sejak mereka kelas 3 semester 2 itu sudah dibekali dengan kepemimpinan dan segala macam itunya. Jadi kalau dalam proses manajemen itu inputnya ada, jadi nggak cuma sampe output tapi outcome nya kan juga. Makannya kemudian dibekali dengan kepemimpinan, dibekali dengan gimana nanti mau ditempatkan, anak ini potensi nya bisa mengelola ehm misalnya organisasi yaa, misalnya ditempatkan di organisasi dimana. Jadi kalau secara umum wahid hasyim ini itu nggak cuma lembaga pendidikan, jadi ada lembaga beasiswa, lembaga kantin, lembaga usaha pertokoan, lembaga organisasi pengelola santri. Jadi nanti alumuanya itu ditempatkan ke mana-mana tergantung dari potensi nya. Nah ini dia ada potensi untuk jadi pendidik maka kader jadi pendidik. Itu langsung diangkat ketika, langsung di kader. Kaderisasi nya melalui pembina, nah jadi dimasukkan dulu jadi pembina di tahun pertama dia kuliah. Nanti semester 3, semester 4 atau 5 ketika sudah muncul kecakapannya untuk mengajar, sudah muncul kompetensi nya untuk mengajar, baru dia ditempatkan ngajar. Itu yang dari alumni (outcome lulusan), ada yang dari alumni senior, jadi wahid hasyim itu kan sudah berdiri sejak lama, alumuanya yang lama-lama yang sudah s2 contohnya disini di SMA ada pengajar PAI Pak Umar Dhani, M.Pd mantan kepala sekolah di Aliyah juga tapi sekarang tenaga pendidik di SMA Sains Al-Quran maple PAI, itu alumni tahun 90

berapa gitu. Sudah menempuh kuliah, itu yang dari alumni. Terus ada yang dari.. jadi yayasan itu kan pengelola nya keluarga ndalem. Dari keluarga ndalem itu banyak, sodara nya pak jalal, cucunya mbah abdul hadi yang kemudia kuliah terus s1 atau s2 yang punya kompetensi yang dibutuhkan di lembaga pendidikan di SMA itu ditarik contohnya ada beberapa guru Bahasa Inggris kita dari cucunya mbah abdul hadi, terus guru kimia dan beberapa guru kimia yang lain. Itu yang dari keluarga yayasan/ keluarga ndalem. Ada lagi yang rekrutmennya dari mmm opo kuwi jenenge.. alumni, saudara, keluarga ndalem, alumni senior.. dan mahasiswa. Jadi organisasi disini ada banyak misalnya kayak organisasi Oswah, organisasi santri dan lain2, lembaga kemasyarakatan dan lain2 jadi mahasiswa itu kayak di kader disana. Jadi ketika mereka mampu berorganisasi dengan baik, mampu memimpin organisasi, mampu mengelola, terus diangkat nah gitu. Jadi ketika ada laporan, itu kan ada supervisornya semuanya, ada stelling komite nya, nan nanti itu masuk ke yayasan “pak ini berpotensi ini berpotensi” terus di kader di list setiap semester, nah akhir-akhir semester gini biasanya waktunya evaluasi. Nah nanti semester untuk tahun ajaran berikutnya kan kita perlu tenaga pengajar, ada mutase, ada promosi dan lain2 lha itu dimasukkannya ketika semester akan dimulai tahun pelajaran akan dimulai itu yang dari mahasiswa. Jadi kan ada yang beberapa mondok disini, ngga dari Aliyah disini atau SMA disini mondoknya, kebetulan memang di Jogja banyak kampus, jadi ngampus kuliah sekaligus mondok. Itu ditempatkan di organisasi gitu.

P: Jadi setiap mahasiswa yang nyantri disini itu wajib ikut organisasi?

W: iyaa semuanya dilibatkan, sangat gimana yaa mewadahi biar mahasiswa itu enggak bukan melarang organisasi diluar sana.. mmm di pondok juga dibuatkan wadahnya sehingga biar mereka berkecimpung disini. Untuk syarat2 sumber daya yang harus mmm kan ada kualifikasinya yaa kalo sumber daya mau diangkat itu syarat2 nya *pertama*, punya kecintaan terhadap wahid hasyim bisa dibuktikan kalo missal anak, missal alumni Aliyah brati kan sudah mondok disini selama 3 tahun dan melanjutkan disini itu kan bukti kalau dia sudah percaya dg wahid hasyim. Terus kemudian ada seorang mahasiswa misalnya, dia mahasiswa baru disini terus

adiknya atau saudaranya dibawa kesini itu kan sudah merupakan sebuah indicator oo orang ini brati percaya dengan lembaga, orang yang percaya dengan lembaga kan pasti diajak mengembangkan lembaga nya kan juga pasti bersedia. Yaa terus kalo missal alumni, keluarga ndalem itu jelas sudah orang dalam yang memang percaya dan mau mengembangkan lembaga ini. Jadi itu yang pertama, terus yang *kedua*, punya salah satu dari empat keunggulan wahid hasyim. Mbuh dia pinter di bidang **kitabnya**, terus dia pinter dibidang **Bahasa inggrisnya**, apa dia pinter dibidang **tahfidz/ akhlak** nya wajib, kalo di SMA **Sains** nya. Mungkin dia punya pengalaman dibidang pernah ikut olimpiade atau pernah ikut jadi ada kualifikasinya teori ilmiah nasional. Dan beberapa dari tim SMA yang memang dulu dia jebolan olimpiade nasional pernah ikut diklat nah itu kita Tarik. Jadi kita ndak di SMA itu tidak menerima *open recruitment* gitu tidak. Jadi modelnya kita nggak open recruitment, tidak ada pernah membuka lowongan pekerjaan guru pengajar di SMA gitu enggak. Jadi kita memang prosedurnya secara umum kita tidak punya kebijakan secara legal kita nggak punya kewenangan untuk menentukan siapa guru kita, jadi kita sepenuhnya menerima kalo mau itu yaa kita usul dulu ke yayasan ini kita butuh misalnya kita butuh guru biologi 10 kita baru punya 5 kita usulkan 5 nama lagi berikut cv nya, berikut catatannya rekamnya, asalnya dari mana, misalnya dia orang tahfidz atau misalnya dia program unggulannya apa yang membuat kita mengusulkan ini itu apa. Itu diusulkan ke yayasan kalau di acc ya nanti ditempatkan kesini kalau ndak yaa brati tidak ditempatkan disini.

P: brati sumber yang dipakai di wahid hasyim ini cuma internal aja, kalo eksternal brati hamper nggak pernah?

W; hampir nggak pernah, ada juga beberapa guru bantu dari kemenag dan diknas tapi kalo di SMA tidak ada. Kalo di Aliyah dan di mts itu ada beberapa guru PNS dari kemenag yang memang ditempatkan disini

P; itu yang menentukan brati juga bapak kepala yayasan?

W: iya. Kemudian kalo di yayasan itu ada list guru tetapnya, jadi kayak missal guru PNS itu kan bukan punya nya sekolah tapi punya negara. Yaa sama, kalo di SMA

itu guru tetap itu bukan punya SMA tapi punya yayasan. Jadi tergantung kebijakan yayasan guru ini akan ditempatkan dimana, jadi kayak yayasan itu negara nya terus punya guru tetap sama kayak negara pemerintah punya PNS. Pns itu kan tergantung mau ditempatkan dimana, wahid hasyim kayak gitu juga beberapa guru tetap seperti alumni, guru2 senior, atau guru yang sudah mengajar disini puluhan tahun itu guru tetap.

P: kalau yang tidak tetap?

W; kalau yang tidak tetap itu yang masih menjadi santri mahasiswa-mahasiswa disini. Biasanya semester akhir itu sudah diangkat, semester 5-7 itu sudah diangkat. Kalau baik nanti dipertahankan misalnya kan dia sudah sarjana jadi 3-4 bulanan ada pelaporan terus ke pak kepala terus laporan ke yayasan. Kalau baik nanti biasanya sebelum lulus, mau lulus itu sudah diminta sowan supaya nanti melanjutkan disini atau ngabdikan disini. Beberapa kayak kepala sekolah mts itu, Aliyah nya nggak disini tapi dia mahasiswa disini sejak thn 2008. Besok itu mau bukan orang jogja, karna sudah dianggap jadi guru tetap yayasan, jadi kepala. Besok ini nikahnya sampe mau tinggal disini. Jadi tenaga pengajar kita semuanya 100% orang wahid hasyim dari internal. Kalo yang berdomisili tidak di wahid hasyim itu kalau nggak alumni yaa keluarga ndalem yang tinggalnya tidak disini

P: kalo pak wahid sendiri itu kan alumni dari MA, brati dari kelas 2 sudah ada kaderisasi buat jadi tenaga pengajar. Tapi diangkatnya pas udah kuliah semester 3 keatas gitu. Jadi sebelum semester 3 itu belum ngajar?

W: belum, jadi saya di trial nya itu lewat jadi pembina jadi menemani anak-anak tiap di asrama, bahkan saya belum dapat kampus itu sudah diminta bapak pengasuh untuk menemani anak2, baru saya dapat kampus terus saya semester 1-3 itu belum ngajar tetap keknya, baru semester ke 4 jadi guru salah satu mapel.

P; mapel apa pak kalo boleh tau

W: kalau pertama saya diangkat menjadi guru mapel pendidikan jasmani, jadi kalau di wahid hasyim itu kan mapel yang sering dijadikan trial itu pend. Jasmani dan mapel akhlak. Jadi kalo akhlak itu kan memang kompetensi nya siswa lulusan sini,

kalo pend. Jasmani itu kan kita tidak begitu menyesuaikan kisd yg digariskan oleh kementerian, kalau disini kan yang penting anak2 nya senang, menghilangkan penat. Mapel itu agaknya sangat toleransi dengan jadi ngga begitu ketat. Jadi mahasiswa baru itu ngajar sangat tidak terbebani. Terus saya semester 5 setahun ngajar terus diangkat menjadi kepala bidang kurikulum pesantren. Jadi bidang nonformal, jadi wilayah tupoksi saya untuk di program2 unggulan seperti Bahasa, tahfidz, quran, sains, olimpiade, dll. Kemudian kalau di SMA itu ada mapel khas kayak mapel sains quran, mapel ullumul quran itu bidang saya. Jadi bukan di kurikulum, kurikulumnya ada 2 yaitu nasional sama kurikulum nonformal. Nah saya di kurikulum nonformal atau kurikulum bidang unggulan. Kegiatannya anak2 di luar jam sekolah. Kemarin waktu sowan sempat di pesani oleh bapak pengasuh supaya nanti lulus ngajar disini, s2. Jadi mulainya itu programnya itu proyrknya mulai 2014 tapi kebetulan yang ditahun pertama itu gagal semua. Karena mungkin masih terbebani jadi boyong semua. Kemudian angkatan saya itu berapa, jadi nggak semua santri biasanya itu 80 an nah itu ngga semua. Bener2 diliat kompetensinya. 10 an atau berapa. Pertamanya semuanya sama trialnya jadi pembina dulu, atau ada juga yg trialnya jadi salah satu tim anggota ekstrakurikuler. Salah satu tim program unggulan. Ttim program unggulan tahfidz, kitab, tim program unggulan agama, sains, karya ilmiah. Sama tim ekstra kek ngajar ekstrakurikuler olahraga. Ada yg trialnya jadi pengajar tim itu. Jadi dia jadi bagian tim terus ngjar ekstra Bahasa, sains, dll. Kemudian kalo disitu dia mampu hidup dan menghidupkan tim itu nanti terus diproyeksikan jadi guru

P; kalau diluar kan biasanya dia secara resmi mengajukan cv, surat lamaran pekerjaan. Brati bapak tidak ada gitu menyiapkan cv, atau biodata, surat lamaran pekerjaan gitu gaada yaa

W; makannya itu, dulu pernah ada juga ambil penelitian disini tentang sumber daya, nah itu memang hasil penelitiannya ya nggatau gimana itu Tanya sama dosennya itu. Prosedurnya memang kita ada teori sendiri yang kita pakai. Beda sama teori2 perekrutan sumber daya di lembaga lain. Jadi kita pakai rumusan teori punya kita sendiri di wahid hasyim.

P; jadi proses Seleksi yang dilakukan dari sebelum jadi waktu kaderisasi itu ya

W; sebenarnya ngga ada Seleksi, malah adanya penyaringan, penjarangan terus langsung trial lewat pembina, tim2 unit kecil, atau lewat lembaga santri

LAMPIRAN 2. WAWANCARA DENGAN BAGIAN KESISWAAN

P: Bagaimana proses rekrutmen yang dialami oleh bapak dari awal?

M: ooo, brati yang ditanyakan berkaitan dengan model rekrutmen yang ada di Wahid Hasyim gitu ya?

P: Iya pak..

M: hmm, lalu yang harus jadi sebagai instansi pendidikan apakah harus formal atau memang sudah ditentukan?

P: oh tidak pak, Cuma karna saya merasa di wahid hasyim ada teman dan saya juga alumni. Jadi mungkin bisa lebih mudah ketika mendapatkan izin untuk melakukan penelitian begitu pak

M: oh gitu, soalnya kita itu kan memang lembaga dibawah yayasan pondok pesantren wahid hasyim yang menjadikan ciri khas daripada rekrutmen atau pengkaderan kita ada di pondok pesantren pengelolaan yang berbasis pada kebutuhan pesantren. Kalau semisal dulu saya sendiri, saya itu kan masuk di pendidikan formal dalam hal pengabdian saya kan mulai dari pembina MTs selama 2 tahun. Terus kemudian setelah itu juga diminta untuk mengajar di MTs juga, kemudian setelah itu saya dipindahtugaskan ke Madrasah Diniyah (Madin), kemudian di pembantu staff, lalu setelah SMA Sains berdiri saya dipindahtugaskan ke SMA. Untuk rekrutmennya sendiri yang pertama itu melihat pada kompetensi, saya masih ingat betul kalau dulu saya dipanggil oleh bapak pengasuh kemudian ditanyai mengenai *background* pendidikan saya yang memang dari pesantren. Kalau saya pribadi itu yang mungkin menjadi ukuran terkait kompetensi dasar untuk pengelola MTs pada waktu itu. Karena kita sistemnya model rekrutmennya berbeda kita berkembang. Kebutuhan lembaga karena disini saya sebagai pembina asrama otomatis saya akan menemani anak selama 24 jam dan kompetensinya pun juga harus memenuhi. Kemudian untuk mata pelajaran yang saya ampu ketika di MTs pun juga pelajaran yang memang saya sudah pernah belajar juga, yang saya bisa di mata pelajaran nahwu shorof. Ketika di Madin pun saya juga langsung

masuk kelas ke kelas akhir. Kemudian 2014 saya dipindahtugaskan ke SMA yang pertama sebagai guru pengajar Bahasa Inggris, karena memang saya kuliah di jurusan Sastra Inggris. Sehingga mungkin ini juga berbasis pada kompetensi saya pribadi. Karena kita berkembang juga ya ini, sehingga ukurannya adalah mempunyai keluarga/ saudara di Wahid Hasyim, itu sebagai bukti bahwa orang tersebut sudah lahir batin meyakini bahwasanya pondok pesantren Wahid Hasyim adalah pondok pesantren terbaik bagi dirinya maupun keluarganya. Sehingga memang untuk rekrutmen kita di Wahid Hasyim dari staff pengelola adalah santri yang mempunyai saudara yang menjadi tolak ukur. Selanjutnya yaitu mempunyai loyalitas yang bisa dibuktikan dengan tadi yaitu membawa saudara ke Wahid Hasyim berarti dia sudah mempunyai komitmen bersama-sama dengan bapak pengasuh untuk mengembangkan Wahid Hasyim. Kemudian untuk guru sendiri untuk yang di SMA adalah guru yang sudah hafal Juz 30.

P: berarti guru yang ada di SMA semua sudah hafal Juz 30?

M: Mayoritas sudah hafal Juz 30 atau yang masih proses menghafalkan terutama untuk yang putri. Karena basis pengelolaan pendidikan yaitu Sains Al-Quran jadi untuk mengintegrasikan visi Al-Quran maka guru yang kita rekrut adalah guru yang memang sudah hafal. Kemudian untuk kompetensi lainnya nanti kita sesuaikan dengan kemampuan dasar dari guru tersebut. Memang rekrutmen yang ada disini kita melihat daripada kebutuhan pendidikan yang ada di SMA sendiri. Jadi memang kita disamping santri Wahid Hasyim itu belajar ataupun kuliah, ada juga mengaji untuk perihal pengabdian dan dedikasi kita juga kembangkan berdasarkan pada kompetensinya. Semisal mahasiswa tersebut kuliah di jurusan fisika, yang nantinya kita memang arahkan untuk mengajajar di bidang tersebut.

P: Mungkin nggak pak kalau misalnya mata pelajaran yang di ampu tidak sesuai dengan jurusan yang kita ambil sewaktu kuliah?

M: kalau perihal itu kan saya ditawarkan dari pihak kepala sekolah untuk mengajar sesuai bidang maupun kemampuannya berarti sesuai dengan jurusan kuliah. Kalau misal saya mengatakan mampu atau orang lain mengatakan mampu yaa bisa juga.

Yang kita prioritaskan memang pengembangan pendidikan pengabdian yang berdasarkan pada kompetensi dasar. Kalaupun memang kompetensinya itu sudah ada lalu dialihkan ke kompetensi yang lain itu bisa juga. Tapi ada prioritas yang lain.

P: Sejauh ini bapak pernah mengajar yang beda kompetensi gitu?

M: Kalau saya mengajar yang lain itu yang saya rasakan itu ketika dulu mengajar di MTs. Ya meskipun dulu saya mendapat materi pelajaran sejarah ketika saya SMP dan SMA dan di jurusan IPA bukan IPS. Tetapi untuk tingkat MTs saya mengatakan mampu dan bisa, namun untuk yang SMA mungkin saya tidak karena memang basisnya sudah lain dan mungkin sudah terlalu lama saya tidak fokus di bidang itu jadi untuk mata pelajaran yang saya ampu memang mata pelajaran yang benar-benar saya mampu. Kalau selama di SMA saya tidak pernah, jadi semua mata pelajaran yang saya ampu adalah mata pelajaran yang sama memiliki kompetensi di bidang itu. Baik itu di keilmuan umum dalam hal ini yaitu Bahasa Inggris maupun kajian pesantren.

P; Untuk menjaga kualitas pelajaran yang didapatkan para murid itu bagaimana pak?

M: Yang kita lakukan adalah ini jika jawaban formal ya kita melakukan bimbingan kalau mau mnegajar itu lho dari kurikulum itu ada. Bimbingan teknis untuk pengajaran memang kita sampaikan di awal tahun ajaran terkait dengan target, judul, silabus dan lain sebagainya untuk materi awal pun kita sampaikan ke guru masing-masing. Sehingga guru siapapun ketika mengajar sudah punya standar minimum pada target pembelajaran itu. Dari waka kurikulum itu memang mengadakan program itu untuk menjaga kualitas pendidikan kita. Terkait dengan pengambilan santri yang masih menempuh pendidikan untuk menjadi tenaga pengajar di wahid hasyim itu kita sangat yakin sekali santri yang masuk ke wahid hasyim itu adalah santri yang memang punya kualitas. Sehingga mata pelajaran apapun yang di ampu oleh santri tersebut kita dari pengelola memang optimis bahwa orang tersebut mampu untuk menyampaikan dan juga menjaga kualitas

pendidikan kami. Disamping itu, kita juga selalu beri arahan, adakan rapat dan evaluasi tiap satu bulan sekali untuk menjaga terkait dengan target dan juga kualitas pendidikan kami. Dan sejauh ini yang saya amati di SMA sains itu semua guru kita berikan materi yang sesuai dengan bidangnya entah itu didapat dari pendidikan formal maupun nonformal (pendidikan pesantren).

P: setau bapak, ada ngga guru di SMA yang diambil dari eksternal?

M: Kalau di SMA tidak ada, jadi semuanya memang santri.

P: menurut bapak, kelebihan dan kekurangannya apa dengan sistem rekrutmen yang seperti itu?

M: Wahid hasyim itu kan ibaratnya seperti laboratorium, apa yang ada di pondok pesantren itu sebagai media pembelajaran sehingga terkait dengan proses pembelajaran dalam hal ini adalah menjadi dan mengabdikan dan juga berdedikasi hormat pada pesantren itu yang memang menjadikan nilai tambah kita. Jadi itu adalah kelebihan kita untuk di SMA sendiri itu semua yang ada di SMA itu sebagai media pembelajaran kita untuk mencetak generasi yang multitalent. Istilahnya itu *ready to use*. Dimanapun dan kapanpun kita dibutuhkan masyarakat itu semua lulusan dari santri wahid hasyim sudah siap. Kelebihan yang lain adalah ini media pembelajaran pengabdian dan juga dedikasi hormat pada pesantren yang tidak kita dapatkan didalam dunia perkuliahan. Yang jelas itu karena kompetensi yang akan kita raih itu berbeda dengan pendidikan pada umumnya di luar pesantren. Mengabdikan atau memberikan nilai tambah itu kan untuk sebagai kunci mencapatakan kemulyaan. Kemudian yang kita dapatkan bukan kemulyaan dari segi materi, tapi dari segi yang lain itu yang nilainya lebih besar. Kalau kekurangannya sendiri itu karna memang kita proses rekrutmen yang kita gunakan adalah santri mahasiswa yang aktif di perkuliahan jadi memang kadang bukan mengganggu pada fokusnya tetapi itu akan lebih memberikan tenaga yang banyak untuk bisa lebih fokus. Karena santri tersebut juga mengaji di pesantren, juga belajar di kampus untuk perkuliahan dan juga mengabdikan. Sehingga dari ketiga unsur ini semuanya memang harus berimbang. Sekilas itu memang sangat memberatkan, tapi kalau kita telusuri

lebih dalam bahwasannya kita lihat daripada staff pengelola maupun pendidik yang ada di SMA itu lulus sesuai dengan target. Kecuali memang sengaja untuk menunda kan ada.

P: proses rekrutmen yang ada apakah dilakukan secara rutin atau disesuaikan dengan kebutuhan?

M; kita menyesuaikan dengan kebutuhan, tapi kalo tiap tahun ada rekrutmen pasti ada karena jumlah murid selalu bertambah dan itu pun bagian dari jam mengajar sebagai guru terus kemudian sebagai pengelola pun juga disesuaikan dengan kuantitas siswa. Semisal tahun sekarang sekitar 250an santri di SMA yang kita butuhkan 30-40 tenaga pendidik, di tahun depan karena kita akan membuka kuota 200 santri sehingga nanti pasti ada tambahan tenaga pendidik. Jadi disamping juga rutin dilakukan setiap tahun itu juga disesuaikan dengan kebutuhan sehingga tidak ada *over capacity* pengelola.

P: Jadi keputusan untuk pengadaan proses rekrutmen itu apakah dari bapak pengasuh atau pihak sekolah?

M; itu dari sekolah yang nantinya akan diakses langsung oleh bapak pengasuh.

P: jadi pihak sekolah menyampaikan ke kepala pengasuh?

M: yaa jadi pihak kepala sekolah merekomendasikan nama2, bermula dari kebutuhan pengelola tenaga pendidik yg kemudian disampaikan kepada bapak pengasuh.

P: jadi proses seleksi itu ada atau tidak?

M; untuk proses seleksi sendiri ada, itu yang dilakukan oleh staff pengelola dan bapak kepala sebagai supervise

LAMPIRAN 3. WAWANCARA DENGAN BAGIAN WAKIL DIREKTUR BIDANG PENDIDIKAN DALAM YAYASAN

P: Bagaimana proses rekrutmen yang ada di SMA Sains Al-Quran? (Tahapan)

B: Jadi gini, di yayasan wahid hasyim itu setiap 6 bulan sekali ada analisis kebutuhan guru karena regulasi guru itu sangat cepat bahkan tidak sampai pada tatanan tahunan. Jadi setiap setengah tahun itu ada analisis kebutuhan guru. Guru di wahid hasyim itu berdasarkan penetapan, diawali dari usulan dulu dari bidang kurikulum menuju bapak kepala sekolah, kemudian di screening/ disaring dengan kriteria yang ada. Dari kepala sekolah menuju saya sebagai wakil direktur bidang pendidikan selanjutnya baru ke bapak pengasuh. Nah di bapak pengasuh itu ditetapkan. Secara seleksi sendiri ini berdasarkan kriteria yang ada, terus diusulkan kepada bapak pengasuh nanti ditetapkan oleh bapak pengasuh. Dari kurikulum misalnya gurunya ada yang boyong, sebenarnya disini itu ada kontrak ada pakta integritas setiap tahun, ya tapi karena hal tertentu barangkali di tengah perjalanan kadang ada yang harus mau nggak mau harus pulang harus resign. Kayak misalkan orangtua nya meninggal terus resign, itu kita tidak bisa mengekang sesuai dengan pakta integritas kalau memang darurat. Tapi kalau memang tidak ya kita sampaikan kontraknya seperti ini setiap tahun. Tapi setiap 6 bulan sekali, sekali lagi kita pasti ada analisis kebutuhan guru. Dari kurikulum mengusulkan dengan kriteria yang ada, masuk kepada bapak kepala. Nanti penilaian ada di bapak kepala, kira-kira bener nggak yang dikatakan kurikulum, nanti ada pandangan lain dari bapak kepala setelah itu baru ke saya. Saya sendiri juga melakukan screening sebentar, karena antar lembaga itu kadang sudah memiliki track record dari masing-masing orang yang ada. Misalkan ada seseorang si A itu pernah dipakai di Aliyah ternyata secara hal tertentu kurang baik, misalnya dari gaya penampilan, personilnya atau apanya ternyata kurang baik. Atau tauladan terhadap anak, ternyata datangnya sering terlambat terus, nah seperti itu menjadi bagian screening dari saya sebelum masuk ke bapak pengasuh. Jadi fungsinya saya disini adalah semua lembaga masuknya ke saya, walaupun saya juga kepala Aliyah tapi juga wakil direktur bidang pendidikan

di yayasan itu semuanya tak kumpulkan dulu ada nggak yang seperti itu. Nah termasuk dulu track record nya mau ditaruh di SMA kan orangnya seperti ini, tapi ternyata beberapa bulan terakhir sudah terjadi peningkatan yang bagus ya nanti bisa masuk penyaringan. Sebenarnya sudah masuk kriteria tapi ada hal yang kurang tepat ditengah jalan, akhirnya orangnya diberhentikan atau diberi panggilan diberi surat peringatan. Ujung-ujungnya kalau memang tidak bisa diperingatin ya harus mau di resign kan. Bagaimana perkembangannya kalau sudah membaik dipakai di SMA ya tidak apa-apa, tapi kalau enggak ya itu bagian dari saya untuk mencoret. Nah saya sendiri dibantu dengan dewan isyuro (dewan musyawarah/ dewan senior) jadi saya ketika melakukan itu dibantu dengan dewan isyuro. Dewan isyuro menjadi pertimbangan saya untuk melakukan itu, membentuk semua lembaga itu. Itu baru dari saya, baru kemudian di bapak pengasuh ditetapkan. Bisa jadi yang diusulkan saya ada beberapa yang ketolak juga karena bapak pengasuh memiliki pandangan lain. Itu kalau rekrutmen dari dalam, dari luar ada. Tetapi memang tidak banyak, karena kita prinsipnya rekrutmen itu mengambil yang dari dalam.

P: kalau dari luar apakah pihak sekolah mempromosikan bahwa sedang ada open rekrutmen begitu?

B: dulu pernah sekali hanya sekali buat SMA kita mengumumkan di lowongan korang iklan baris itu lho. Yang banyak adalah surat-surat sudah masuk jadi tiap tahun itu pasti ada surat lamaran masuk. Nah itu akan kita sampaikan pada pelamar bahwasannya kita menggunakan yang dari dalam. Kalau enggak itu orang luar yang dulunya alumni dari wahid hasyim. Itu udah kita sampaikan di awal ketika ada surat lamaran masuk. Tapi ketika suatu saat kita membutuhkan akan kita hubungi.

P: Status guru yang sudah diterima itu bagaimana?

B; jadi di wahid hasyim itu semuanya kontrak satu tahun, dari luar dari dalam semuanya satu tahun. Nanti kalau sudah lama disini ada beberapa guru yang ditetapkan menjadi guru tetap. Jadi setiap lembaga itu memiliki guru tetap masing-masing.

P: jadi setelah satu tahun itu baru dinilai lagi gitu pak?

B; iyaa mau dipakai ulang atau digantikan. Jadi setiap tahun itu ada pengusulan baru dan ada usulan lama. Jadi semua nama guru diajukan lagi kepada bapak pengasuh. Nanti kamu minta ada form pengusulan nama nya aja itu ada. Kalo nama baru nati ada kriteria nya, ada namanya loyalitas, kedekatan dengan bapak pengasuh, komunikasi dengan bapak pengasuh, sama basic pesantren. Setelah di wahid hasyim itu akhlaknya gimana, kemampuan pesantrennya gimana, kemampuan kitab kuningnya bagaimana terus satu lagi kemampuan al-quran nya bagaimana.

P: kalau calon guru itu belum mempunyai track record atau belum pernah mengajar itu bagaimana pak? Lalu di wahid hasyim itu kana da guru yang masih kuliah gitu pak, nah itu bagaimana mengantisipastinya?

B: jadi memang di wahid hasyim itu syarat menjadi guru tidak harus sudah sarjana, kaitannya dengan metode pengajaran, kredibilitas bagaimana dia bisa mengajar nggak itu diukur dari tahapan sebelumnya. Jadi sebelum jadi guru itu mereka dilatih untuk menjadi pengampu. Nah disini ada perbedaan antara pengampu dan pendidik. Pengampu itu biasanya digunakan dalam hal sorogan, ngaji sorogan kitab itu terus belajar malam terus pendampingan ekskul. Nah disitu nanti akan kita lihat apakah mereka mempunyai kualifikasi bisa untuk mengajar atau tidak. Nah itu dinilai dari situ, dari sistem pengampu.

P: terus menurut bapak kelebihan dan kekurangan metode yang sudah dijalani ini apa pak?

B;jadi kalau dari aspek kriteria kemampuan guru itu, kekurangannya hanya ada di tingkat sosial, jadi kebanyakan guru-guru muda kurang bisa bersosialisasi dengan guru senior. Disana biasanya penilaian yang ada itu dari kemampuan sosial dan kepribadian. Karena memang usia belum mumpuni secara personal. Tapi dari segi pedagogic kita menilai kemampuan mereka sudah sangat bagus. Jadi tingkatan SMA, belum s1 saja sudah bisa mengajar. Itu kekurangannya, kalau kelebihan nya kaitannya dengan itu kita lebih enak memantau, karena langsung ditetapkan oleh bapak pengasuh dan kita basic nya adalah santri jadi lebih enak dalam

mengakomodir. Semacam sebuah lingkungan yang homogen. Jadi mereka menjadi guru bukan berarti mereka lebih mampu tapi karena mereka ditetapkan. Jadi penetapan itu menjadi simpul kita menjadi pemersatu kita dalam hal disana.

P: jadi memang ada staff khusus untuk membahas pengadaan rekrutmen guru ini pak? Dan tugasnya ngapain aja?

B: yaa jadi staff rekrutmen itu memang ada campur atau ikut menjadi waka kurikulum. Jadi waka kurikulum salah satu tugasnya adalah sebenarnya ada satu step diatas itu ada penjamin mutu tapi penjamin mutu itu input menjadi waka kurikulum itu. Jadi di wahid hasyim itu kurikulum tidak hanya satu.

P: kalau proses seleksi nya bagaimana pak?

B: proses seleksi itu tidak ada, sudah kita pantau sebelumnya. Yang ada adalah wawancara setelah ditetapkan. Bukan wawancara seleksi, tapi wawancara penyamaan persepsi. Setelah diteapkan bapak pengasuh itu akan kita training, kita orientasi hal-hal yang berkaitan dengan lembaga tersebut. Kadang kana da yang sudah ditetapkan oleh bapak pengasuh tapi belum mengenal detail tentang lembaga. Nah disitu tugas kepala sekolah untuk mengorientasi nama-nama hasil usulan, tapi bukan bagian dari seleksi. Sudah jadi guru baru ada orientasi berupa wawancara, sharing-sharing tentang lembaga. Jadi memang lebih kepada teknis lapangan. Setelah diorientasi baru pemberian SK.

P: waktu yang dibutuhkan dari pengusulan sampai penetapan itu berapa lama pak?

B; biasanya itu selama 3 minggu.

P: untuk biaya dalam pengadaan proses rekrutmen itu ada tidak pak?

B: untuk rekrutmen sendiri itu tidak ada paling cuma orientasi itu. Biaya itu tergantung pada kebutuhan guru. Tidak ada pembiayaan yang lain.

EVALUASI PROSES REKRUTMEN DAN SELEKSI PADA SMA SAINS AL-QURANPONDOK PESANTREN WAHID HASYIM YOGYAKARTA

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	studentjournal.petra.ac.id Internet Source	1%
2	docplayer.info Internet Source	1%
3	anzdoc.com Internet Source	1%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography